

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh permainan tradisional egrang batok terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Negeri Pembina Blang Mangat Kota Lhokseumawe. Latar belakang penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan motorik kasar anak, terutama dalam aspek keseimbangan, koordinasi gerak, dan kekuatan otot kaki. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experimental design*) dan rancangan *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian berjumlah 18 anak kelompok B3. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji hipotesis *paired sample t-test* dengan bantuan program SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 23,72 meningkat menjadi 53,11 pada posttest setelah diberikan perlakuan berupa permainan tradisional egrang batok. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi pretest sebesar 0,063 dan posttest sebesar 0,124 yang lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional egrang batok berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Negeri Pembina Blang Mangat Kota Lhokseumawe. Permainan ini dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini.

Kata Kunci: *Permainan Tradisional, Egrang Batok, Motorik Kasar.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWA